

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 4, Nomor 4, May 2026, P. 98-103
E-ISSN: 2986-6340
Licensed by CC BY-SA 4.0
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.20355291>

Upaya Peningkatan Minat Calon Siswa melalui Publikasi Program Sekolah Alam CEFA

Efforts to Increase Prospective Students' Interest through the Publication of the CEFA Nature School Program

*** Adinta Alfita¹, Emilda Pirdaus², Indi Rahmat Saputra², Sahrul Amanda⁴, Rika Fitri Ramadhani⁵**

¹⁻⁵Universitas Riau

Email: Adintaalfita1460@student.unri.ac.id, emilda.pirdaus1467@student.unri.ac.id,

Indi.rahmat4714@student.unri.ac.id, sahrul.amanda3489@student.unri.ac.id, rikafitiramadani@lecture.unri.ac.id

Abstract

This study examines the promotional and educational outreach activities conducted at Sekolah Alam CEFA, an institution that integrates outdoor project-based learning with intensive character education through its boarding program. The school faces the need to attract new students for the upcoming academic year, increase public interest in campus visits, and disseminate information regarding its facilities, curriculum, and residential programs. Activities carried out by students during the program include observing the learning environment, participating in outdoor academic sessions, and documenting various aspects of the institution's educational model. The findings indicate that Sekolah Alam CEFA actively seeks to expand public visibility by strengthening community engagement and enhancing promotional strategies. This article presents an overview of the school's learning approach, the challenges related to student recruitment, and efforts to improve public awareness through direct introduction and publication initiatives.

Keywords: outdoor learning, character education, school promotion, boarding program

Abstrak

Penelitian ini mengkaji kegiatan publikasi dan pengenalan pendidikan yang dilakukan di Sekolah Alam CEFA, sebuah lembaga yang menerapkan pembelajaran akademik berbasis proyek di luar ruangan serta pendidikan karakter intensif melalui program asrama. Sekolah ini menghadapi kebutuhan untuk menarik calon siswa baru pada tahun ajaran mendatang, meningkatkan minat masyarakat untuk melakukan kunjungan, serta menyebarkan informasi terkait fasilitas, kurikulum, dan program asrama. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengamatan lingkungan belajar, partisipasi dalam sesi pembelajaran luar ruang, serta pendokumentasian model pendidikan yang diterapkan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa Sekolah Alam CEFA secara aktif berupaya memperluas visibilitas publik melalui peningkatan keterlibatan masyarakat dan strategi promosi yang lebih terarah. Artikel ini menyajikan gambaran tentang pendekatan pembelajaran sekolah, tantangan dalam rekrutmen siswa baru, serta upaya meningkatkan perhatian publik melalui kegiatan pengenalan dan publikasi.

Kata kunci: pembelajaran luar ruang, pendidikan karakter, promosi sekolah, program asrama.

Article Info

Received date: 9 May 2026

Revised date: 13 May 2026

Accepted date: 23 May 2026

PENDAHULUAN

Sekolah berbasis alam menjadi salah satu alternatif pendidikan yang semakin diminati karena menawarkan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, aktif, dan dekat dengan kehidupan nyata. Model pembelajaran ini menempatkan aktivitas luar ruang sebagai bagian inti dari proses pendidikan, sehingga mampu meningkatkan motivasi, kreativitas, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Menurut Prasetyo dan Indrawati (2020), pembelajaran berbasis alam memberikan ruang bagi anak untuk mengembangkan rasa ingin tahu serta kemampuan pemecahan masalah melalui aktivitas eksploratif. Pendekatan ini juga relevan dengan kebutuhan pendidikan masa kini yang mendorong pembelajaran bermakna dan berbasis pengalaman nyata.

Sekolah Alam CEFA mengintegrasikan pembelajaran akademik berbasis proyek (project-based outdoor learning) dengan pendidikan karakter yang diperkuat melalui program asrama. Integrasi akademik dan karakter ini sesuai dengan temuan Wardani dan Suprihatin (2021) yang menjelaskan bahwa pendidikan karakter menjadi lebih efektif ketika dilaksanakan melalui aktivitas langsung dan

interaksi sosial yang intens, bukan sekadar pembelajaran di kelas. Program asrama di Sekolah Alam CEFA memberi kesempatan kepada siswa untuk membangun kedisiplinan, kemandirian, serta tanggung jawab melalui kegiatan harian yang terstruktur. Kombinasi ini menjadikan CEFA bukan hanya sebagai lembaga pendidikan akademik, tetapi juga sebagai pusat pembentukan karakter.

Namun, di tengah persaingan antar lembaga pendidikan, sekolah berbasis alam menghadapi tantangan dalam meningkatkan visibilitas dan menarik minat calon peserta didik. Sekolah Alam CEFA membutuhkan strategi publikasi yang lebih terarah untuk memperkenalkan kurikulum, fasilitas, serta keunggulan program asrama kepada masyarakat luas. Hal ini sejalan dengan penelitian Sari dan Luthfiyah (2022) yang menunjukkan bahwa promosi yang efektif dan penggunaan media publikasi yang tepat dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan minat untuk mendaftarkan anak ke lembaga pendidikan tertentu. Pada konteks CEFA, kurangnya informasi publik menjadi salah satu faktor yang membatasi jangkauan calon siswa baru.

Pembelajaran di Sekolah Alam CEFA dilaksanakan secara langsung di ruang terbuka, di mana siswa terlibat dalam diskusi, aktivitas proyek, dan interaksi kelompok yang dipandu oleh pendidik. Suasana pembelajaran yang alami ini terlihat pada Gambar 1, yang menunjukkan proses belajar bersama di area terbuka yang berfungsi sebagai kelas alam. Lingkungan belajar seperti ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemandirian, keberanian berpendapat, serta kemampuan sosial melalui interaksi langsung dalam kelompok kecil.



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran Luar Ruang di Sekolah Alam CEFA

Gambar 1 memperlihatkan suasana pembelajaran luar ruang di Sekolah Alam CEFA, di mana sekelompok siswa duduk melingkar bersama pendidik dalam sebuah ruang belajar terbuka yang menyerupai saung atau gazebo. Lingkungan alami yang mengelilingi tempat tersebut mendukung konsep outdoor learning yang diterapkan sekolah, memungkinkan siswa belajar dengan lebih rileks namun tetap fokus. Aktivitas diskusi yang terlihat di dalam gambar menunjukkan partisipasi aktif siswa, sejalan dengan prinsip pembelajaran berbasis proyek yang menekankan kolaborasi dan eksplorasi. Setting belajar seperti ini memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan mendorong perkembangan karakter melalui kebiasaan berdiskusi, menyimak, dan bekerja sama.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan publikasi dan pengenalan Sekolah Alam CEFA dirancang dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus pada pengamatan langsung, interaksi lapangan, dan pendokumentasian proses pembelajaran luar ruang. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam terkait suasana belajar, pola interaksi siswa, serta keunikan kurikulum yang diterapkan di sekolah berbasis alam. Menurut Ramadhani dan Pramesti (2021), metode observasi

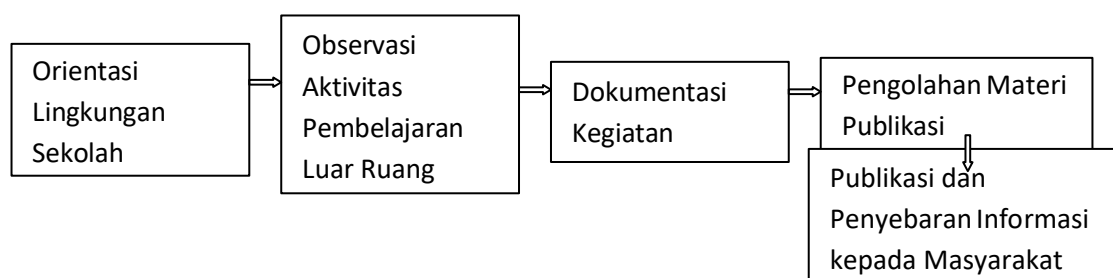
langsung sangat relevan digunakan pada penelitian pendidikan alternatif karena memungkinkan peneliti memahami konteks belajar secara nyata dan komprehensif.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dari orientasi lingkungan sekolah, yaitu pengenalan fasilitas pembelajaran luar ruang, ruang asrama, area proyek, serta titik-titik kegiatan yang sering digunakan siswa dalam proses belajar. Proses ini dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai karakteristik ruang belajar CEFA. Hal ini selaras dengan temuan Supriyadi dan Astutik (2020) yang menyatakan bahwa analisis ruang belajar merupakan langkah penting dalam memahami efektivitas pembelajaran berbasis alam. Setelah orientasi, dilakukan observasi aktivitas pembelajaran seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan kegiatan karakter yang berlangsung dalam suasana alami.

Tahap berikutnya adalah dokumentasi kegiatan yang meliputi pengambilan foto, pencatatan aktivitas siswa, serta pengumpulan informasi mengenai kurikulum, program asrama, dan pedoman pembelajaran. Dokumentasi ini digunakan sebagai bahan utama dalam mengenalkan Sekolah Alam CEFA kepada masyarakat. Menurut Putri dan Herlambang (2022), dokumentasi visual memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan daya tarik publik terhadap program sekolah, terutama ketika menyangkut model pendidikan alternatif yang belum banyak dikenal. Dokumentasi lapangan kemudian diolah menjadi bahan publikasi seperti poster, artikel, dan konten media sosial untuk memperluas jangkauan informasi.

Pada tahap akhir, dilakukan publikasi dan penyebaran informasi melalui berbagai saluran komunikasi, baik secara langsung kepada masyarakat maupun melalui platform digital. Strategi penyebaran informasi bertujuan meningkatkan minat kunjungan sekolah dan menarik calon siswa baru untuk tahun ajaran mendatang. Temuan Azizah dan Prakoso (2023) menunjukkan bahwa publikasi berbasis pengalaman nyata dan visualisasi kegiatan belajar memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Melalui tahapan ini, Sekolah Alam CEFA berupaya memperkuat citra sekolah dan memperluas visibilitasnya sebagai lembaga yang menawarkan pendidikan karakter dan pembelajaran luar ruang yang terintegrasi.

Untuk memperjelas tahapan pelaksanaan kegiatan publikasi dan pengenalan Sekolah Alam CEFA, proses kerja disusun dalam rangkaian alur sistematis mulai dari orientasi lapangan hingga publikasi. Alur ini digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan agar setiap tahap berjalan terstruktur dan menghasilkan keluaran yang sesuai dengan tujuan peningkatan minat calon siswa.



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Teras Belajar

Alur pelaksanaan kegiatan dimulai dari orientasi lingkungan sekolah, yaitu pengamatan awal terhadap fasilitas, area pembelajaran luar ruang, dan program asrama. Tahap ini dilanjutkan dengan observasi aktivitas pembelajaran, di mana peneliti mengamati pola interaksi siswa, metode pembelajaran berbasis proyek, dan kegiatan karakter yang berlangsung dalam lingkungan alami. Setelah itu dilakukan dokumentasi kegiatan, mencakup foto, catatan lapangan, dan informasi kurikulum sebagai bahan promosi sekolah. Seluruh data kemudian diolah pada tahap pengolahan materi publikasi menjadi konten informatif yang siap disebar. Tahap terakhir adalah publikasi dan penyebaran informasi, yang dilakukan melalui media sosial, artikel, dan interaksi langsung dengan masyarakat untuk meningkatkan minat calon siswa terhadap Sekolah Alam CEFA.

HASIL PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan publikasi dan pengenalan Sekolah Alam CEFA menunjukkan bahwa proses observasi, dokumentasi, dan interaksi lapangan memberikan gambaran yang jelas mengenai model pembelajaran luar ruang dan pendidikan karakter yang diterapkan sekolah. Selama kegiatan, tim dapat menyaksikan secara langsung bagaimana siswa belajar melalui diskusi, eksplorasi alam, dan aktivitas proyek yang melibatkan kerja sama kelompok. Lingkungan belajar yang terbuka, sebagaimana tampak pada kegiatan di gazebo atau saung, menciptakan suasana yang rileks namun tetap fokus sehingga anak-anak terlihat aktif memberikan pendapat dan terlibat dalam proses pembelajaran. Program asrama juga memperlihatkan rutinitas pendidikan karakter yang terstruktur, mencakup pembiasaan kedisiplinan, penyelesaian tugas harian, serta interaksi sosial yang positif antar siswa.

Hasil dokumentasi visual yang dikumpulkan selama kegiatan memperkuat pemahaman mengenai daya tarik utama Sekolah Alam CEFA, yaitu integrasi antara pembelajaran akademik dan pembentukan karakter dalam lingkungan alami. Materi publikasi yang disusun dari dokumentasi tersebut menunjukkan antusiasme siswa, keaktifan dalam kegiatan proyek, serta suasana belajar yang berbeda dari sekolah formal pada umumnya. Seluruh temuan lapangan ini kemudian diolah menjadi konten informatif untuk memperluas visibilitas sekolah. Informasi mengenai fasilitas, kurikulum, dan aktivitas siswa berhasil dirumuskan secara lebih sistematis sehingga dapat digunakan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan minat calon siswa dan menarik perhatian masyarakat. Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa kegiatan publikasi mampu mendukung upaya peningkatan penerimaan siswa baru bagi Sekolah Alam CEFA.

PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa strategi publikasi melalui observasi langsung dan dokumentasi lapangan menjadi langkah efektif dalam mengenalkan karakteristik Sekolah Alam CEFA kepada masyarakat. Pembelajaran luar ruang yang menjadi ciri utama CEFA terbukti memberikan pengalaman yang berbeda dibandingkan sekolah formal, terutama karena pendekatan yang digunakan menekankan interaksi langsung dengan lingkungan, aktivitas fisik, serta pembelajaran berbasis proyek. Ketika dokumentasi visual dari kegiatan tersebut disusun menjadi materi publikasi, sekolah memiliki nilai jual yang kuat: masyarakat dapat melihat bukti nyata proses belajar yang aktif, natural, dan menyenangkan. Publikasi visual seperti ini sangat efektif karena memperlihatkan esensi pembelajaran alam yang sulit ditangkap hanya melalui deskripsi teks.

Kegiatan pengenalan melalui dokumentasi juga memperlihatkan bagaimana siswa membangun kemampuan sosial dan karakter melalui program asrama yang dijalankan CEFA. Informasi seputar rutinitas kedisiplinan, aktivitas mandiri, serta interaksi antarsiswa menjadi daya tarik tersendiri bagi orang tua yang mencari pendidikan karakter yang lebih intensif. Dengan mengolah dokumentasi kegiatan tersebut menjadi narasi publikasi, sekolah dapat menampilkan gambaran komprehensif mengenai pengalaman belajar siswa, tidak hanya dari sisi akademik, tetapi juga pembentukan karakter. Hal ini menjadikan publikasi yang dilakukan lebih kredibel dan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap proses pendidikan yang ditawarkan.

Dari sisi penyebaran informasi, hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa publikasi yang disiapkan sekolah dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas melalui konten visual, poster edukasi, dan penjelasan mengenai fasilitas serta kurikulum. Publikasi yang terstruktur mempermudah masyarakat memahami apa yang membedakan sekolah alam dengan sekolah umum, terutama pada aspek pendekatan belajar, intensitas pembinaan karakter, dan pengalaman konteks alam yang tidak dimiliki sekolah konvensional. Informasi yang disusun secara sistematis ini juga membantu memperkuat citra sekolah sebagai lembaga yang transparan mengenai proses pembelajaran dan program pendidikan yang dijalankan.

Selanjutnya, kegiatan lapangan menunjukkan bahwa publikasi berbasis pengalaman nyata mampu meningkatkan antusiasme masyarakat untuk berkunjung langsung ke sekolah. Ketertarikan ini muncul karena publik dapat melihat bukti konkret dari kegiatan belajar, bukan sekadar promosi verbal atau poster umum. Dokumentasi yang menunjukkan siswa sedang bekerja sama dalam proyek, berdiskusi di ruang terbuka, atau menjalani kegiatan karakter harian menciptakan persepsi bahwa CEFA adalah lingkungan belajar yang aman, sehat, dan menginspirasi. Peningkatan minat kunjungan ini menjadi indikator keberhasilan strategi publikasi yang digunakan.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa kegiatan publikasi yang dirancang melalui pendekatan observasi langsung, dokumentasi visual, dan penyampaian informasi komprehensif menjadi faktor penting dalam mendukung upaya peningkatan penerimaan siswa baru. Sekolah Alam CEFA memperoleh manfaat dari pendekatan ini karena publik dapat memahami nilai-nilai yang ditawarkan sekolah, mulai dari pengalaman belajar luar ruang, penguatan karakter, hingga suasana asrama. Integrasi seluruh aspek ini dalam publikasi membuat sekolah memiliki posisi kompetitif yang lebih kuat di mata masyarakat dan berpotensi meningkatkan minat calon siswa untuk mendaftar pada tahun ajaran mendatang.

SIMPULAN

Kegiatan publikasi dan pengenalan Sekolah Alam CEFA menunjukkan bahwa dokumentasi lapangan, observasi langsung, dan penyusunan materi informasi mampu meningkatkan visibilitas sekolah di mata masyarakat. Integrasi pembelajaran luar ruang dan pendidikan karakter melalui program asrama menjadi nilai keunggulan yang dapat ditonjolkan dalam strategi promosi sekolah. Publikasi yang menampilkan bukti nyata proses belajar terbukti mampu menarik minat masyarakat, mendorong kunjungan, serta mendukung upaya peningkatan calon siswa baru untuk tahun ajaran mendatang. Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan publikasi memberikan kontribusi positif bagi penguatan citra dan daya tarik Sekolah Alam CEFA sebagai lembaga pendidikan alternatif.

SARAN

Sekolah disarankan untuk memperluas strategi publikasi dengan memanfaatkan platform digital secara lebih konsisten, termasuk media sosial, video edukatif, dan konten visual yang menonjolkan aktivitas luar ruang serta program karakter. Penguatan kolaborasi dengan komunitas dan peningkatan frekuensi kegiatan kunjungan publik juga berpotensi memperluas jangkauan informasi. Untuk penelitian dan pengembangan selanjutnya, disarankan agar evaluasi dampak publikasi dilakukan secara lebih terukur, misalnya melalui survei minat masyarakat atau analisis peningkatan jumlah pendaftar, sehingga efektivitas strategi promosi dapat dinilai secara lebih sistematis.

REFERENSI

- Azizah, L., & Prakoso, D. (2023). Efektivitas publikasi digital dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 7(2), 89–98.
- Prasetyo, R., & Indrawati, N. (2020). Outdoor learning dalam meningkatkan keterlibatan dan kreativitas siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 145–154.
- Putri, S., & Herlambang, A. (2022). Dokumentasi visual sebagai strategi promosi sekolah alternatif. *Jurnal Pendidikan dan Media*, 5(1), 44–53.
- Ramadhani, R., & Pramesti, W. (2021). Metode observasi lapangan dalam penelitian pendidikan nonformal. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(2), 120–130.
- Supriyadi, G., & Astutik, N. (2020). Analisis ruang belajar pada model sekolah alam dan implikasinya terhadap aktivitas siswa. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 9(3), 211–220.

- Sari, M., & Luthfiyah, S. (2022). Strategi promosi lembaga pendidikan dalam meningkatkan minat masyarakat. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(1), 55–66.
- Wardani, A., & Suprihatin, T. (2021). Penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran berbasis pengalaman. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(3), 389–400.
- Wulandari, F. (2023). Pengaruh kunjungan edukatif terhadap persepsi masyarakat terhadap sekolah alternatif. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1), 28–37.